MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARAMELALUI MEDIA BONEKA JARIPADA ANAKKELOMPOK A TK PKK SALAMREJO KECAMATAN BINANGUNKABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

ERNAWATI

NPM 11.1.01.11.0744

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsioleh:

ERNAWATI

NPM.11.1.01.11.0744

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA BONEKA JARIPADA ANAK KELOMPOK A TK PKK SALAMREJO KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan

Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M. Psi	Yoerin Ernawati, M. Pd
NIDN. 0704118202	

Skripsi oleh:

ERNAWATI

NPM.11.1.01.11.0744

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA BONEKA JARIPADA ANAK KELOMPOK A TK PKK SALAMREJO KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Sripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 17 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Yoerin Ernawati, M.Pd
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyaas, M.Psi

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI KEGIATAN BERMAIN KONTRUKSI DENGAN MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK A PAUD MEKAR ASIH KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR

Nama : ERNAWATI
NPM : 11.1.01.11.0744
FAKULTAS : FKIP
PRODI : PG-PAUD
E-mail :
Pembmbing I :
Veny Iswantiningtyas ,M.Psi
NIDN. 0729078402
dan
Pembimbing II :
Yoerin Ernawati,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ERNAWATI: Mengembangkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Boneka Jari Pada Anak Kelompok A TK PKK Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Skripsi, PG-PAUD, FKIP UNP Kediri, 2015

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa media boneka jari ini bukan hanya sekedar media baca, tetapi dengan menggunakan media boneka jari anak merasa senang dan tidak ada tekanan.Dengan menggunakan media boneka jari dapat melatih bercerita anak,dan menambah kemampuan berbahasa anak.Hal ini disebabkan oleh kurang kreatifnya guru dalam membuat media pembelajaran anak dan tingkat pemahaman anak belum berkembang secara optimal.Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terdapat beberapa rumusan masalah, “Apakah penerapan pembelajaran melalui media boneka jari mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A TK PKK Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar?”

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif, dengan sampel anak didik kelompok A TK PKK Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar sejumlah 13 anak.Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa lembar unjuk kerja kemampuan bercerita melalui media boneka jari dan lembar observasi guru.

Implikasi praktis hasil penelitan ini adalah bahwa tujuan pendidikan pada satuan pendidikan PAUD/TK lebih diutamakan pada pengembangan kemampuan dasar pembiasaan, bahasa, kognitif dan fisik/motorik.Untuk membentuk kemampuan dasar tersebut diperlukan beberapa syarat, diantaranya adalah penciptaan lingkungan belajar dan model pembelajaran yang menyenangkan.Pembelajaran menggunakan media boneka jari dapat memenuhi tujuan tersebut.Maka guru-guru TK/PAUD dapat menggunakannya dalam pembelajaran, dalam upaya mengembangkan kemampuan dasar anak.

Dengan adanya peningkatan kemampuan bercerita anak dalam berbicara menggunkan media boneka jari dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dengan baik, serta hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci

boneka jari, kemampuan berbicara

.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang terdapat di jalur pendidikan sekolah PP. N 27 tahun 1990 (Departemen Pendidikan : 2000: 1), lembaga pendidikan prasekolah umumnya PAUD adalah mempersiapkan anak dengan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan lingkungannya. Salah satu kemampuan yang yang perlu dikembangkan adalah kemampuan berbahasa, dengan bahasa anak dapat menyampaikan pikiran dan keinginan kepada orang lain dan memahami pikiran serta keinginan orang lain.

Berdasarkan pengamatan terhadap pengembangan kemampuan bahasa ditemukan bahwa pada anak kelompok A TK PKK Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar masih mengalami kegagalan berbicara lancar dengan kalimat sederhana..

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul " Mengembangkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Boneka Jari Pada Anak Kelompok A TK PKK Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar ".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar Belakang masalah ,maka identifikasi masalah dalam kegiatan belajar sebagai berikut: 1Rendahnya minat anak dalam pelajaran bahasa kemampuan berbicara.2. kurangya alat peraga .

C. Pembatasan Masalah

Bahwa belum berkembangnya kemampuan bahasa dapat disebabkan karena berbagai faktor dan untuk mengkaji serta memecahkan masalah tersebut dapat di lakukan berdasarkan faktor-faktor tersebut.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada Kemampuan Berbicara Melalui Media Boneka Jari pelaksanaan proses belajar mengajar anak Kelompok A TK PKK Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar.".

Indikator keberhasilan tindakan: Kemampuan bercerita anak setelah dilakukan tindakan lebih baik daripada kemampuan anak sebelum dilakukan tindakan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan

Berbicara Melalui Media Boneka Jari Pada Anak Kelompok A TK PKK Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar ", dilakukan dengan tujuan:

1Memperoleh data tentang kemampuan bercerita pada anak kelompok A TK Blitar.2Mengumpulkan data tentang kemampuan berbicara pada anak.3 .Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan berbicara pada anak

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah: "Penerapan media boneka jari dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak TK PKK Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar Tahun 2014/2015".

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

Kemampuan Berbicara

Pengertian Kemampuan Berbicara

: Menurut Tarigan (1995: 149) pengertian keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Kaitan antara pesan dan bahasa lisan sebagai media penyampaian sangat berat.

menurut Pageyasa (2004: 43) bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau sekelompok orang secara lisan baik berhadapan ataupun dengan jarak jauh.

Fungsi Berbicara

Berdasarkan pengamatan Tarigan (1995: 149) fungsi berbicara terdapat lima golongan yakni:

Menghibur berbicara

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Berbicara

menurut Sadjaah dan Sukarja(1995: 114) bahwa perkembangan seseorang tak dapat lepas dari peng[illegible] berbagai faktor.

Metode Pengembangan Berbicara

Metode bercakap-cakap yaitu suatu cara bercakap-cakap dalam bentuk tanya jawab antara anak dengan anak, atau dengan guru.1 Metode Bercerita (Ceramah2.MetodePemberian Tugas.3.Metode Tanya jawab .4. Metode eksperimen 5.Metode Demonstrasi

Media untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara

Media pembelajaran dalam kemampuan berbicara dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian

yaitu : media audio, media visual, dan media audio visual.

Media Boneka Jari

Pengertian Media Boneka Jari

Pengertian boneka adalah tiruan bentuk manusia. Bentuk binatang, kartun dll Menurut Rika Bini (2014: 1) Jadi sebenarnya boneka merupakan salah satu model perbandingan dengan makhluk hidup yang sesungguhnya.

Kelengkapan yang Dibutuhkan untuk Media Boneka Jari

menurut Assolikhin (2014)Bahan dan alat yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Jarum 2.Gunting 3.Kardus 4. Jarum pentul 5. Pensil 6. Lem, lilin7. Kain flannel

c. Prosedur Media Boneka Jari

Dalam penggunaan media boneka jari Assolikhin (2014)). antara lain cara pembuatan media boneka jari:

1 Jahit semua sisi dan bagian boneka dengan rapi.2.Setelah selesai menjahit, langkah selanjutnya adalah memasang bagian mata, tangan, telinga, hidung, dll. Ini bisa dilakukan dengan cara dijahit atau diberi lem.

Fungsi Media Boneka Jari Bagi Perkembangan Anak

Adapun fungsi dari media boneka jari menurut Rika, (2014) adalah sebagai berikut: Sebagai media pembelajaran sebagai perantara alat komunikasi, menangkap daya pikir anak.Mengembangkan adaya visualnya serta anak dapat berimajinasi dengan senangnya dia belajar.Mempertinggi keterampilan dan kreatifitas anak..

Kerangka Berfikir

. Dari penerapan pembelajaran melalui media boneka jari dapat memberikan semangat dan imajinasi anak dalam belajar, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kemampauan bahasa pada anak Kelompok A TK PKK Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan nantinya dapat mengembangkan pembelajaran tentang kemampuan berbicara anak tentang pemahaman bercerita sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Subjek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK PKK Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar Semester II Tahun

pelajaran 2014/2015. Anak kelompok A adalah anak yang berada pada rentang usia 4-5 tahun.Pemilihan kelas ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media boneka jari.

Penelitian ini di laksanakan pada tahun pelajaran 2014/2015, yaitu tanggal 12 Januari 2015 sampai dengan 22 Januari 2015. Kegiatan ini dilakukan di kelas kelompok A dengan jumlah 13 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Prosedur Penelitian

Arikunto (2010: 63) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dalam bahasa inggris di kenal dengan istilah *Classroom Action Recearch* (CAR). Membentuk pengertian yaitu:
1.Penelitian 2.Tindakan Kelas . Penelitian ini dirancang dalam 3 siklus yang didahului dengan pra tindakan.Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model *Kemmis & Taggart (dalam Arikunto,* 2002).

Perencanaan (*Planing*)

A**Pengamatan (*observasi*)**

Pengamatan atau observasi dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator yang diberi tugas

B.**Refleksi (*Reflekting*)**

Refleksi ialah merenungkan hasil penelitian mengenai segala sesuatu yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait penelitian tindakan kelas.

Adapun langkah-langkah yang diambil oleh peneliti pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

Siklus 1

Refleksi awal / tahap perencanaan.

Pada tahapan ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan menganalisis masalah berdasarkan studi awal (pra siklus) dalam mengembangkan kemampuan bercerita anak kelompok A Semester II TK PKK Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015.

TahapPelaksanaan Tindakan.

Pada tahapan ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah di rencanakan. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sudah di tetapkan.

Refleksi

Setelah observasi selesai dilakukan, peneliti dan guru

kelas/kolaborator merundingkan tentang kemampuan bercerita yang sudah dicapai anak.Dalam melakukan kegiatan bercerita anak sangat antusias dan mampu melakukan kegiatan yang disediakan.

Siklus II

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran yang dilakukan meliputi:

Tahap perencanaan

Berdasarkan refleksi siklus I, peneliti akan melakukan perencanaan ulang. Hasil perencanaan ulang ini akan diterapkan pada siklus II..

Tahap pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran Sesuai dengan yang telah di rencanakan. Guru melaksanakan kegiatan dengan media yang sama yaitu berbicara dengan menggunakan media boneka jari.

Tahap Refleksi

.Hasil refleksi pada kegiatan siklus ini di gunakan untuk menentukan tindakan siklus berikutnya , apakah perlu melakukan siklus III atau cukup berhenti pada siklus II saja.

Siklus III

Tahap Perencanaan

Berdasarkan refleksi siklus II, peneliti akan melakukan perencanaan ulang. Hasil perencanaan ulang ini akan diterapkan pada silklus III. **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai yang telah di tetapkan. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yang sama yaitu media boneka jari.

Tahap Refleksi

Setelah data observasi di analisis , guru melakukan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang di laksanakan. Hasil refleksi dicatat atau dilakukan dalam kegiatan tersendiri dengan kolaborator. Hasil refleksi pada kegiatan siklus ini melalui media boneka jari diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak secara optimal.

C. Teknik Instrumen Dan Pengumpulan Data

DATA

Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang satu , bintang dua, bintang tiga dan bintang empat dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus :

$$P = \frac{}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhMembandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan.

.

BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK PKK Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar pada Semester II Tanggal 12 Januari s/d 22 Januari 2015. Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok A yang berjumlah 13 anak dengan perincian 8 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Saat dilakukan penelitian pada siklus I, II dan III kehadiran anak 100% atau 13 anak hadir semua.

Data anak kelompok A

Deskripsi Temuan Penelitian

Tindakan penelitian ini terdiri 3 siklus, dengan prosedur penelitian meliputi: penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Deskripsi masing-masing siklus dikemukakan berikut ini:

Kondisi Pra Tindakan

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan,

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Pra Tindakan

Dari hasil penilaian pada kegiatan pembelajaran berbicara pra tindakan, diketahui hasil pencapaian kemampuan berbicara anak dengan tingkat pencapaian keberhasilan anak sebagai berikut:

Prosentase Ketuntasan Belajar Pada Anak Pra Tindakan

Berdasarkan data hasil prosentase ketuntasan belajar anak di atas di ketahui tingkat ketuntasan belajar anak masih sangat kurang, sehingga untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran ini perlu diadakan penelitian tindakan kelas.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan siklus I sebagai berikut :Waktu pelaksanaan :Selasa,12Januari 2015Tema:Rekreasi Sub Tema:Manfaat rekreasi Media: Boneka jari

Tahap Perencanaan
Peneliti menyiapkan media boneka jari .Peneliti menyiapkan RKM dan RKH
Peneliti menyusun instrument lembar penilaian kemampuan berbicara anak dan lembar observasi guru
Tahap Pelaksanaan Tindakan
1.Kegiatan awal 2.Kegiatan inti
3.Kegiatan akhir

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siklus I

Dari hasil penilaian pada kegiatan pembelajaran berbicara dengan menggunakan media boneka jari pada siklus I, diketahui hasil pencapaian kemampuan berbicara anak dengan tingkat pencapaian keberhasilan anak adalah sebagai berikut:

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

Berdasarkan dari tabel 4.5 pada siklus I diketahui bahwa kemampuan berbicara anak Kelompok A TK PKK Salamrejo yaitu sebanyak 4 anak atau 30,76% termasuk kategori kemampuan berbicara tuntas. Dan 9 anak atau 69,23% belum tuntas.

Refleksi

Pelaksanaan refleksi di lakukan peneliti bersama kolaborator yaitu guru melihat perbandingan antara dua sebelum tindakan Peningkatan kemampuan berbicara anak pada siklus I.

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I

Prosentase kemampuan berbicara anak pada siklus I sebesar 30,76% terjadi peningkatan sebesar 7,68% dari prosentase kemampuan anak pra tindakan.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan siklus II sebagai berikut:Waktu Pelaksanaan : Kamis, 15 Januari 2015Tema: Rekreasi Sub Tema: Transportasi Media: Boneka jari

Tahap Perencanaan

Peneliti menyiapkan media Boneka jari Peneliti menyiapkan RKM dan RKH.Peneliti menyusun instrument lembar observasi kemampuan berbicara anak dan lembar observasi guru ,Menyiapkan tempat untuk guru agar anak dapat melihat media pembelajaran Tahap Pelaksanaan Tindakan

1.Kegiatan Awal : 2.Kegiatan inti:

3.Kegiatan akhir:

Penilaian Unjuk Kerja Siklus II

Dari hasil penilaian pada kegiatan pembelajaran berbicara dengan menggunakan media boneka jari pada siklus II,terjadi peningkatan 46,15%.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

Pada siklus II diketahui bahwa kemampuan berbicara anak kelompok A yaitu sebanyak 6 anak atau 46,15% termasuk kategori kemampuan berbicara anak tuntas. Dan 7 anak atau 53,85% belum tuntas.

Perbandingan Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Pada Siklus I dan pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas diketahui bahwa kemampuan berbicara anak dari data yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus I dan pelaksanaan tindakan siklus II terjadi peningkatan sebesar 15,39%.:

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Pelaksanaan siklus III sebagai berikut:Waktu pelaksanaan : Kamis, 22 Januari 2015 Tema:Rekreasi Sub Tema: Perlengkapan rekreasi Media: Boneka jari

Tahap Perencanaan

1.Peneliti menyiapkan media boneka jari 2.Peneliti menyiapkan media RKM dan RKH 3.Peneliti menyusun instrument lembar unjuk kerja kemampuan berbicara anak dan lembar observasi guru. Tahap Pelaksanaan Tindakan:1.Kegiatan awal: 2.Kegiatan inti:3Kegiatan akhir

Hasil Penilaian Unjuk Kerja siklus III

Dari hasil penilaian pada kegiatan pembelajaran berbicara dengan

menggunakan media boneka jari pada siklus III, diketahui hasil pencapaian kemampuan berbicara anak dengan tingkat pencapaian keberhasilan anak dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

Pada siklus III diketahui bahwa kemampuan berbicara anak kelompok A yaitu sebanyak 12 anak atau 92,31% termasuk kategori kemampuan berbicara tuntas. Dan 1 anak atau 7,69% belum tuntas.

Refleksi

Perbandingan Prosentase Pada Siklus I sampai dengan Siklus I

Dari data tersebut bisa di tarik kesimpulan bahwa pada siklus III telah berhasil meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan media boneka jari yaitu telah melampui target keberhasilan yang telah di tetapkan sebesar 75%.

Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Dari data yang diperoleh dari siklus I sampai dengan III dianalisis dengan anak didik yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dikali seratus persen.

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Tindakan Siklus I sampai denganTindakan Siklus III

Setelah dilakukan tindakan sampai siklus III mencapai ketuntasan belajar sampai 92,31% atau 12 anak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian pada kegiatan pembelajaran berbicara dengan menggunakan media boneka jari pada siklus I, prosentase ketuntasan sudah mencapai lebih dari 75% sehingga hasil belajar berbicara menggunakan media boneka jari sudah tuntas.

Pengambilan kesimpulan

Dari hasil observasi dapat dievaluasi bahwa media boneka jari dalam proses belajar mengajar khususnya kemampuan berbicara pada anak didik Kelompok A TK PKK Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar, dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak didik dapat diterima.

Kendala dan keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian siklus I sampai dengan siklus III ditemukan hambatan dan tantangan yang harus

dihadapi oleh guru dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Hambatan tersebut antara lain: anak didik belum mampu mematuhi aturan yang telah disepakati,

BAB.V.
KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Penerapan media boneka jari dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak TK PKK Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar Tahun 2014/2015" diterima.

Saran untuk Tindakan Selanjutnya

Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi anak

anak merasa senang mendapatkan pembelajaran, sehingga pengembangan kemampuan bercerita dalam berbicara akan lebih meningkat.

2. Bagi guru

Pembelajaran media boneka jari dapat meningkatkan kompetensi guru

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Rohani. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta,

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arief, S. Sadiman, dkk. 2005. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan,dan Pemanfaatanya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arief.S.Sadiman. 1990. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: CV. Rajawali

Arsjad, U. S. 1998. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*.Jakarta: Erlangga.

Arsyad, A., 2002. *Media Pembelajaran, edisi 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Assolikhin. 2014. *Cara Membuat Boneka Jari Sederhana Untuk Anak TK/PAUD.*(online).Tersedia http://Paud-anabermain belajar.blogspot.com.html.(di unduh 02 Januari 2015).

Depdiknas. 2004. *Kurikulum TK/RA.* Jakarta: Depdiknas.

Daryanto, 2011, *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran, Bandung*: PT Sarana Tutorial

Nurani SejahteraIbrahim, A. S. 2001. *Pengantar Sosiolinguistik Sajian Bunga Rampai.* Malang:Universitas Negeri Malang.

Kurniawati, Rikabini. 2014. *Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Media Boneka Jari*. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

Nababan, Sri Utari – Subyakto. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia

Novia, T. 2002. *Strategy to Improve Student's Ability in Speaking*. Skripsi Padang: Universitas Negeri Padang.

Pageyasa, W. 2004. *Sunan Pemetaan Peningkatan Kemampuan Berbicara siswa kelas 1 Mts Kalijogo Malang Melalui Strategi Pikiran, Tesis*. Malang: Pascasarjana Univesitas Terbuka.

Richards, Jack, C. 2008. *Teaching Listening and Speaking From Theory to Practic*e. London: Cambridge University Press.

Sadiman, A. S. 2008. *Media Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, N. dan Rivai, A. 2003. *Media Pengajaran*. Bandung: Penerbit C.V.Sinar Baru

Sadjaah, E. Dan Sukarja, D. 1995. *Bina Bicara, Persepsi Bunyi dan Irama*. Bandung: Dirjen Dikti Proyek Tenaga Guru Depdikbud.

Tarigan, Djago. 1995. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indones*ia. Jakarta: Depdikbud.

Utari, S. Dan Nababan, S. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama